

# TINJAUAN KEBUTUHAN RAK PENYIMPANAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI PUSKESMAS BAKTI JAYA TANGERANG SELATAN

**Edwin Sudrajat**

program studi DIII Perkam Medis dan Informasi Kesehatan,  
StiKes Kharisma Persada, Jl. Pajajaran No.1 Pamulang kede pos 15417, Kota  
Tangerang Selatan  
edwindrajat01@gmail.com

## **ABSTRAK**

**Latar belakang** : Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Untuk menyelenggarakan *rekam medis* perlu dukungan dengan suatu sistem pengolahan *rekam medis* yang cepat, tepat, bernilai, dan dapat di pertanggung jawabkan berupa *rak penyimpanan*. Kelebihan daya tampung berdasarkan meningkatnya jumlah kunjungan pasien sehingga *berkas* atau dokumen *rekam medis* yang disimpan bertambah, maka dibutuhkan penghitungan jumlah *rak penyimpanan* untuk tahun selanjutnya. **Tujuan penelitian**: Untuk mengetahui kebutuhan *rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan* di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan. **Metode**: Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah *rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan*. **Hasil**: Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa, di Puskesmas Bakti Jaya mempunyai *berkas rekam medis* aktif sebanyak 11.621 jadi yang di butuhkan pada 5 tahun yang akan datang di perlukan penambahan rak sebanyak 41 rak penyimpanan *berkas rekam medis rawat jalan* dengan kapasitas didalam 1 rak penyimpanan 2.000 *berkas rekam medis rawat jalan* dengan luas 510 m<sup>2</sup> meliputi panjang 20 m dan lebar 25,5 m.

Kata Kunci : *Rak Penyimpanan, Berkas Rekam Medis, Rawat Jalan.*

## **ABSTRACT**

**Background** : The Puskesmas is a health service facility that organizes public health efforts and first-rate individual health efforts. To organize a medical record needs support with a medical record processing system that is fast, precise, valuable, and can be held responsible in the form of a storage rack. Excess capacity based on the increase in the number of patient visits so that files or medical record documents that are stored increase, it is necessary to calculate the number of storage shelves for the following year.

**The method of research** : *The research method used is descriptive research, data collection using observation sheets and interviews. The population in this study is an outpatient medical record file storage rack.*

**The result of research** : *The results of this study note that, in the Bakti Jaya Community Health Center having an active medical record file of 11,621, it was needed in the next 5 years. medical outpatient with an area of 510 m<sup>2</sup> covering a length of 20 m and a width of 25.5 m. Conclusion* : *The Bakti Jaya Health Center still lacks shelves for storing medical records because of the limited storage space, so there is a need to plan for the addition of storage shelves to support the medical record file which is increasing every year.*

*Keyword : Storage Shelves, Medical Record files, Outpatient Services.*

## **LATAR BELAKANG**

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Depkes RI, 2014).

Berdasarkan Permenkes nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis pada pasal 1, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Untuk melengkapi data rekam medis harus memiliki keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesa, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosa, serta semua pelayan dan tindakan medis yang telah diberikan kepada pasien dan

pengobatan baik yang di rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rak penyimpanan merupakan tempat penyimpanan dokumen atau berkas rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan penyimpanan dan pengambilan kembali berkas rekam medis diruang penyimpanan serta menjaga kerahasiaan berkas rekam medis. Kelebihan daya tampung berdasarkan meningkatnya jumlah kunjungan pasien sehingga berkas atau dokumen rekam medis yang disimpan bertambah, maka dibutuhkan penghitungan perkiraan jumlah rak penyimpanan untuk tahun selanjutnya. Selain itu, bentuk rak dan ukuran rak penyimpanan diharapkan yang sesuai standar ergonomi yaitu rak penyimpanan dapat berbentuk rak roll o'pack serta memperhatikan luas suatu ruangan yang tersedia. Sehingga penyediaan rak tersebut dapat dilakukan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan april 2019 dan pengamatan berserta wawancara dengan petugas rekam medis di

Puskesmas Bakti Jaya, terhadap kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan, diketahui bahwa tempat dan ruang penyimpanan rekam medis rawat jalan masih kurang memadai dikarenakan rak penyimpanan rekam medis yang masih kurang sehingga saat pengambilan berkas memakan waktu yang lama dan saat penyimpanan sering terjadi *missfile* dan membuat petugas melakukan pencatatan rekam medis baru untuk pasien lama, dikarenakan rak penyimpanan berkas rekam medis yang berdesakan dan melebihi batas rak sehingga mengganggu akses petugas dalam pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis di Puskesmas Bakti Jaya, belum lagi jumlah pasien baru yang bertambah setiap harinya mencapai 30-50 pasien baru perhari.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Dengan mengamati kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan Tahun 2019.

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah populasi yang di ambil dari rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan.

sampel yang digunakan adalah ruang penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi secara sistematis terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yaitu kebutuhan rak penyimpanan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bakti

Jaya Tangerang Selatan. kemudian setelah Peneliti mengamati dan mengukur rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan untuk mendapatkan ukuran panjang, lebar, mengukur berkas, rak penyimpanan berkas rekam medis dan Sumber data dalam penelitian ini adalah yang berasal dari rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan.

## HASIL

Data hasil penelitian kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan, mencakup

1. Rata – rata pasien baru rawat jalan perhari

Jumlah pasien baru pada bulan Maret di Puskesmas Bakti Jaya di peroleh data di deskripsikan dalam tabel.1

Tabel.1  
Jumlah Pasien Rawat Jalan Pada Bulan Maret 2019 Di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan

Pasien Rawat Jalan	Jumlah	Persen (%)
Pasien Baru	1.014	41,83
Pasien Lama	1.410	58,17
Total	2.424	100 %

Sumber : Data Primer, 2019

Dari table 4.1 dapat diketahui bahwa Jumlah pasien baru rawat jalan yang ada di Puskesmas Bakti Jaya pada bulan Maret 2019 dengan jumlah sebanyak 1.014 pasein baru, dan Jumlah pasien lama rawat jalan pada bulan Maret dengan jumlah sebanyak 1.410 pasein. Dengan itu

kita dapat mengetahui rata-rata pasien baru perharinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{jumlah kunjungan baru}}{\text{jumlah hari buku klinik}} \\ &= \frac{1.014}{26} \\ &= 39 \text{ Pasien Baru Perhari} \end{aligned}$$

Jadi rata – rata kunjungan pasien baru rawat jalan yang ada di

Puskesmas Bakti Jaya perharinya pada bulan Maret 2019 berjumlah 39 pasien.

2. Ukuran berkas rekam medis rawat jalan

Ukuran berkas rekam medis rawat jalan yang ada di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan berdasarkan gambar 4.1 :

Gambar 4.1

Ukuran Berkas Rekam



dapat diketahui bahwa rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bakti Jaya dengan panjang 33 cm, lebar 25 cm dan tebal 0,2 cm.

3. Jumlah sub rak berkas rekam medis rawat jalan

Berdasarkan hasil observasi di tempat penyimpanan rekam medis rawat jalan yang ada di Puskesmas Bakti Jaya mempunyai jumlah sub rak rekam medis rawat jalan sebanyak 17 sub rak rekam medis.



Gambar 4.2

Jumlah Sub Rak Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan.

4. Jumlah rekam medis rawat jalan yang aktif

Tempat penyimpanan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bakti Jaya memiliki 1 model rak dan berjumlah 2 rak penyimpanan rekam medis :

- a. Tempat penyimpanan rekam medis rawat jalan yang pertama dengan panjang 5 kesamping dan 5 keatas, adapun ukurannya 90 cm kesamping dan mempunyai rak rekam medis rawat jalan 1 rak penyimpanan berkas rekam medis.

$$\text{Tipe 1} = 5 \times 5 = 25 \text{ sub rak}$$

5. Luas ruang dan jumlah rak penyimpanan berkas rekam medis

Luas ruang penyimpanan rekam medis di rawat jalan yang terdapat di Puskesmas Bakti Jaya mempunyai panjang 7,20 m dan lebar 1,52 m, jadi luas yang terdapat di tempat penyimpanan rekam medis mempunyai 10,94 m<sup>2</sup>, dengan jumlah rak rawat jalan sebanyak 2, adapun jarak antara pengambilan dan penyimpanan rekam medis berjarak 70 cm. Dengan luas ruang tersebut

$$25 \text{ sub rak} \times 188 \text{ RM} = 4.700 \text{ RM}$$

$$4.700 \times 1 \text{ rak} = 4.700 \text{ RM}$$

- b. Tempat penyimpanan rekam medis rawat jalan yang kedua dengan panjang 8 kesamping dan 4 keatas, adapun ukurannya 208 cm kesamping dan mempunyai rak rekam medis rawat jalan sebanyak 2 rak penyimpanan rekam medis.

$$\text{Tipe 2} = 8 \times 4 = 16 \text{ sub rak}$$

$$32 \text{ sub rak} \times 216 = 6.912 \text{ RM}$$

$$6.912 \text{ RM} \times 1 \text{ rak} = 6.912 \text{ RM}$$

memungkinkan bertambahnya penumpukan berkas rekam medis di 5 tahun yang akan datang jadi diperlukan perhitungan prediksi 5 tahun yang akan datang di Puskesmas Bakti Jaya.

dapat disimpulkan bahwa luas ruang penyimpanan rekam medis rawat jalan yaitu 510 m<sup>2</sup> meliputi dengan panjang 20 m dan lebar 25,5 m dan jumlah rak penyimpanan rekam medis rawat jalan sebanyak 41 rak yang berkapasitas 2.000 RM didalam 1

rak, dan juga terdapat 1 meja dan 1 kursi.

## **DISKUSI**

### **1. Rata – rata pasien baru rawat jalan perhari**

Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) merupakan pintu masuk pertama dalam penerimaan dan pendaftaran pasien rawat jalan (Depkes RI, 2007). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengidentifikasi rata-rata pasien baru rawat jalan perharinya di Puskesmas Bakti Jaya sebanyak 39 pasien perharinya.

Berdasarkan hasil penelitian Ahmadi, (2011) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dengan judul penelitian “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan” diketahui dalam hasil penelitian rata-rata pasien baru rawat jalan perharinya 48 pasien perharinya.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti diatas diketahui bahwa jumlah rata-rata pasien baru rawat jalan perhari 39

pasien di Puskesmas Bakti Jaya dengan luas ruang dan tempat penyimpanan masih kurang efektif, sedangkan dari penelitian terkait di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin 48 pasien dengan luas ruang dan tempat penyimpanan sudah efektif.

### **2. Ukuran berkas rekam medis rawat jalan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai ukuran berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bakti Jaya dengan panjang 33 cm, lebar 25 cm dan tebal 0,2 cm sudah mempunyai standar yang ditetapkan oleh Puskesmas Bakti Jaya.

Berdasarkan hasil penelitian Ahmadi, (2011) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dengan judul penelitian “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan” diketahui dalam hasil penelitian mengukur berkas rekam medis rawat jalan dengan dengan ukuran rekam medis rawat

jalan panjang 30 cm, lebar 25 cm dan tebal 0,5 cm susah memiliki standar yang ditetapkan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti diatas diketahui bahwa pengukuran berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bakti Jaya dan hasil penelitian Ahmadi, (2011) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin sudah sesuai standar yang diterapkan oleh Puskesmas dan Rumah Sakit.

3. Jumlah sub rak berkas rekam medis rawat jalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai jumlah sub rak yang terdapat di Puskesmas Bakti Jaya sebanyak 17 sub rak rekam medis rawat jalan dari 2 rak penyimpanan dengan 17 sub rak meliputi 2 rak penyimpanan masih belum memadai untuk menyimpan berkas rekam medis rawat jalan.

Berdasarkan hasil penelitian Ahmadi, (2011) di Rumah Sakit

Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dengan judul penelitian “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan” diketahui dalam hasil penelitian meliki 280 sub rak meliputi 12 rak penyimpanan dari hasil tersebut sudah memadai untuk menampung berkas rekam medis dengan catatan melakukan retensi dan pemindahan berkas rekam medis inaktif.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti diatas diketahui bahwa jumlah sub rak rekam medis rawat jalan yang terdapat di Puskesmas Bakti Jaya belum memadai untuk menampung berkas rekam medis, sedangkan dari penelitian terkait di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin susah memadai dengan 280 sub rak dari 12 rak penyimpanan untuk menampung berkas rekam medis pasien rawat jalan.

4. Jumlah rekam medis rawat jalan yang aktif



Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai jumlah rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bakti Jaya adalah 11.621 RM.

Berdasarkan hasil penelitian Ahmadi, (2011) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dengan judul penelitian “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan” diketahui jumlah rekam medis rawat jalan yang aktif sebanyak 56.400 RM.

Berdasarkan hasil penelitian Ahmadi, (2011) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dengan judul penelitian “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan” diketahui jumlah rekam medis rawat jalan yang aktif sebanyak 56.400 RM.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti diatas diketahui bahwa jumlah berkas rekam medis rawat jalan yang aktif sebanyak 11.621 rekam medis, sedangkan dari penelitian

terkait di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin diketahui bahwa jumlah berkas rekam medis rawat jalan yang aktif sebanyak 56.400 rekam medis dan perlu mempunyai perencanaan untuk penambahan rak penyimpanan tahun mendatang.

#### 5. Luas ruang dan jumlah rak penyimpanan berkas rekam medis

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai penghitungan luas ruang dan jumlah rak penyimpanan rekam medis diketahui luas ruang penyimpanan di bakti jaya  $10,94 \text{ m}^2$  meliputi panjang 7,20 m dan lebar 1,52 m dan memiliki space ruangan 70 cm. Peneliti memprediksi melalui penghitungan untuk 5 tahun mendatang dengan luas ruang  $510 \text{ m}^2$  meliputi panjang 20 m dan lebar 25,5 m dan jumlah rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan sebanyak 41 rak yang berkapasitas 2,000 rekam medis didalam 1 rak.

Berdasarkan hasil penelitian Ahmadi, (2011) di Rumah Sakit

Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dengan judul penelitian “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan” diketahui luas ruang dan rak penyimpanan yang ada saat ini 24 m<sup>2</sup> meliputi panjang 6 m dan lebar 4 m dan memiliki space ruangan 60 cm. Untuk 5 tahun mendatang dengan luas ruang 69 m<sup>2</sup> meliputi panjang 10 m dan lebarnya 6,9 dan jumlah rak penyimpanan rekam medis rawat jalan sebanyak 34 rak yang berkapasitas 4.200 rekam medis didalam 1 rak.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti diatas diketahui bahwa di Puskesmas Bakti Jaya dan dari penelitian terkait di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin masih perlu pengadaan dalam 5 tahun kedepan untuk perluasan ruang penyimpanan agar ruang dan rak penyimpanan rekam medis bisa memadai berkas rekam medis dengan rata-rata pasien perhariya berjumlah 39 dan 48 pasien.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil pengamatan dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang dapat diketahui bahwa jumlah rak yang tersedia di Puskesmas Bakti Jaya masih kekurangan rak penyimpanan berkas rekam medis karena ruang penyimpanan yang terbatas
2. Jumlah rata - rata pasien baru rawat jalan pada bulan maret dengan jumlah sebanyak 39 pasien, sedangkan jumlah rekam medis rawat jalan yang aktif di Puskesmas Bakti Jaya dengan jumlah 11.621 berkas rekam medis.\
3. Ukuran rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bakti Jaya dengan panjang 33 cm, lebar 25 cm, dan ketebalannya 0,2 cm.
4. Jumlah sub rak yang berada di Puskesmas Bakti Jaya terdapat 17 sub rak dari 2 rak penyimpanan rawat jalan.
5. Hasil perhitungan yang diperlukan perluas diruang penyimpanan di 5 tahun mendatang adalah 510 m<sup>2</sup>

meliputi panjang ruangan 20 m dan lebar 25,5 m dengan jumlah rak penyimpanan rawat jalan sebanyak 41 yang berkapasitas 2.000 berkas rekam medis didalam 1 rak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barthos, Basir. 2007. *Manajemen Kearsipan untuk Lembaga Negara, Swasta dan perguruan Tinggi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Depkes RI. 2014. *Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta.
- Depkes RI. 2008. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pelayanan Medis Departemen Kesehatan. Hatta, Gemala R. 2013. *Pedoman manajemen informasi kesehatan di sarana pelayanan kesehatan*. (Revisi 2) Jakarta : Universitas Indonesia.
- Depkes RI. 2007. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pelayanan Medis Departemen Kesehatan.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta. Dirjen Yanmed.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*, Revisi II. Jakarta.
- Depkes RI. 2004. *Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat Tahun*. Jakarta.
- Direktorat Jendal Pelayanan Medik HK.00.06.1.5.01160. 1995. *Petunjuk Teknis Pengeadaan Formulir Rekam Medis Dasar Dan Pemusnahan Arsip Rekam Medis Di Rumah Sakit*. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Ery Rustiyanto. 2009. *Etika Profesi Perkam Medis & Informasi Kesehatan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Hatta, Gemala.R. 2009. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Hidayat, A. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika.
- Indradi S, Rano. 2016 *materi pokok rekam medis*. Universitas Terbuka : Tangerang selatan.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 560/MENKES/SK/IV/2003. *Tentang Pola Tarif perjam Rumah Sakit*. Kementrian

Kesehatan                      Republik  
Indonesia : Jakarta.

Notoatmodjo,S. 2012. *Metodologi  
Penelitian Kesehatan*.  
Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo,S. 2010. *Metodologi  
Penelitian Kesehatan*.  
Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Permenkes Nomor 75 Tahun 2014  
*tentang Pusat Kesehatan  
Masyarakat*.  
Jakarta.Notoatmodjo, Soekidjo.  
2018. *Metodologi Penelitian  
Kesehatan*. Rineka Cipta.  
Jakarta

Permenkes                                      Nomor  
269/MENKES/PER/III/2008  
Pasal 1 : *Tentang Rekam  
Medis*. Jakarta.

Sarake, Mukhsen, 2014, *Buku Ajar  
Rekam Medis*. Lkpp Unhas.

Savitri Citra Budi. 2011. *Manajemen  
unit rekam medis*.  
Yogyakarta. quantum.  
Sinergis Media.

Savitri Citra Budi. 2011. *Manajemen  
unit rekam medis*.  
Yogyakarta. quantum.  
Sinergis Media.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian  
Kuantitatif Kualitatif dan  
RND*. Bandung: Alfabeta.